

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 10, November 2023****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10156082)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10156082>**

Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Mengkendek

Selmi Lora Batara^{1*}, Jemi Pabisangan Tahirs², Rati Pundissing³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email :slmiibataraa@email.com

Abstract

The Influence of Level of Income, Education, and Gender on Financial Literacy in MSMEs in Mengkendek District"This study aims to determine the factors that influence the level of income, education and gender of MSMEs in the Mengkendek District. This type of research is quantitative research. The population in this study were 59 MSMEs owners in the Mengkendek District. The research sample was obtained from the calculation of the Slovin formula so that a total of 51 samples were obtained. This study uses primary data and secondary data obtained from the distribution of questionnaires and documentation. Data analysis techniques in this study were validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variables Income, Education and Gender together have a significant effect on Financial Literacy in MSMEs in the Mengkendek District.

Keywords: : Income, Education, Gender, Financial Literacy

Abstrak

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pendidikan, dan Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Mengkendek"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan, Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap UMKM di Kecamatan Mengkendek. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM di Kecamatan Mengkendek sebanyak 59 orang. Sampel penelitian ini didapatkan dari perhitungan rumus Slovin sehingga didapatkan sebanyak 51 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari pembagian kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan, Pendidikan dan Jenis Kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek.

Kata Kunci : *Pendapatan, Pendidikan, Jenis Kelamin, Literasi Keuangan*

Article Info

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan sumber kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Seperti yang dikatakan Kihui dan Amuakwa-mensah Literasi keuangan pada era globalisasi sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan nilai waktu dari uang. Literasi keuangan menjadi isu yang menarik baik di negara maju maupun di negara berkembang dan telah memunculkan perubahan yang cepat dalam industri keuangan secara khusus bagi pelaku UMKM. Pendapatan juga memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi seseorang namun pada kenyataannya Indonesia masih dalam kondisi negara berkembang dimana tingkat pendapatan Masyarakat masih dibawah rata-rata. Pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam peningkatan literasi keuangan seseorang karena dari tingkat Pendidikan seseorang akan diketahui sejauh mana pengetahuan mereka dalam mengelola keuangan. Jenis Kelamin juga merupakan pendukung literasi Masyarakat OJK

mengungkapkan bahwa Perempuan dianggap memiliki tingkat literasi lebih rendah di banding laki-laki

Fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM di Kecamatan Mengkendek yaitu rendahnya perilaku keuangan pada pelaku UMKM yang belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Pelaku UMKM yang belum memahami cara mengelola keuangan dengan baik akan mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya modal dan keuangtungan. Oleh karena, itu diperlukan usaha strategis guna untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kecamatan Mengkendek. Dengan memperkaya pengetahuan pada pelaku UMKM di Kecamatan Mengkendek.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Roestanto, 2017) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keyakinan konsumen atau masyarakat agar mereka mampu mengelolah keuangan pribadi mereka dengan lebih baik Menurut (Tambunan, 2013) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri ,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi.

Menurut (Fatmawati M.Lumintang, 2013) Pendapatan merupakan salah satu imdikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut (KBBI), Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai objek tertentu dan spesifik. Menurut (Khumairo dan Susanti 2016) memaparkan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan Perempuan dimana jenis kelamin laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi daripada Perempuan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif yaitu mengolah data berupa angka-angka untuk mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari UMKM. Lokasi penelitian adalah UMKM dikecamatan Mengkendek, populasi sebanyak 59 orang dan jumlah sampel sebanyak 51 UMKM.

Uji Instrument Penelitian

Uji validitas dan uji Reliabilitas

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu komputer. Uji validasi dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan yang ada di dalam kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner. Apabila dalam uji validitas ditemukan sebuah komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen lainnya untuk mendukung sebuah konsep. Dalam uji validasi dapat digunakan SPSS. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,05$.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak (Imam Ghazali, 2016). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah *PP Plot of Regression*.

Uji Multikolienaritas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), eigen value, dan condition index. Apabila nilai tolerance diatas 10%, VIF di bawah 10, maka disimpulkan bahwa model regresi bebas multikoliniertas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2013), Analisis Linear berganda digunakan Ketika jumlah variabel independen adalah dua atau lebih. Penelitian ini menggunakan beberapa model regresi linear untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan usia terhadap literasi keuangan pada UMKM. Bentuk persamaan regresi untuk variabel-variabel tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat
X_1-X_n	= Variabel Bebas
a	= Konstanta
b_1-b_n	= Koefisien Regresi
e	= Variabel pengganggu

Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Uji-t adalah cara untuk mengukur apakah variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen. Uji ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Di mana Uji-t statistik pada dasarnya memberi tahu Anda seberapa besar variabel penjelas independen memengaruhi variabel dependen secara individual. Uji-t adalah cara untuk mengukur apakah variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan untuk variabel dependen. Uji ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05).

Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi pada dasarnya dilakukan dengan uji-F yang menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel/variabel dependen. Uji-F sekaligus menguji pengaruh sosio-demografi, pendidikan, kekayaan dan umur terhadap literasi keuangan pada UMKM.

Koefisien Determinasi (r^2)

(Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa peneliti menggunakan nilai uji keputusan (r^2) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini membantu melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (x) seperti pendapatan, pendidikan, jenis kelamin, dan usia terhadap variabel terikat (y) berupa literasi keuangan pada UMKM. R-squared biasanya diberi dengan simbol R^2 dan variabel independen (pendapatan, pendidikan, jenis kelamin dan usia) dan variabel dependen (literasi keuangan pada UMKM) diperoleh dari hasil perhitungan tertentu.

HASIL

Uji validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan, Pendidikan dan jenis kelamin

No	Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Pendapatan			
	1. Indikator 1	0,746	0,2759	Valid
	2. Indikator 2	0,877	0,2759	Valid
	3. Indikator 3	0,794	0,2759	Valid
2	Pendidikan			
	1. Indikator 1	0,874	0,2759	Valid
	2. Indikator 2	0,854	0,2759	Valid
3	Jenis Kelamin			
	1. Indikator 1	0,857	0,2759	Valid
	2. Indikator 2	0,881	0,2759	Valid
	3. Indikator 3	0,848	0,2759	Valid
4	Literasi Keuangan			
	1. Indikator 1	0,847	0,2759	Valid
	2. Indikator 2	0,893	0,2759	Valid
	3. Indikator 3	0,893	0,2759	Valid

Berdasarkan tabel 1 , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel Pendapatan, Pendidikan, Jenis Kelamin dan Literasi Keuangan dinyatakan valid karena nilai $rhitung > rtabel$ dan masing-masing item memiliki nilai signifikan dibawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendapatan (X_1)	3	0,730	Reliabel
2.	Pendidikan (X_2)	2	0,660	Reliabel
3.	Jenis Kelamin (X_3)	3	0,821	Reliabel
4.	Literasi Keuangan (Y)	3	0,851	Reliabel

Sumber : data diolah(2023)

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel Pendapatan, Pendidikan, Jenis Kelamin dan Literasi Keuangan dapat dikatakan *reliable* atau diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 *Cronbach's Alpha* pada variabel Pendapatan (X_1) sebesar 0,730, variabel Pendidikan (X_2) sebesar 0,660, variabel Jenis Kelamin (X_3) sebesar 0,821, dan pada variabel Literasi Keuangan (Y) sebesar 0,851. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant)	3,108
	Pendapatan	,362
	Pendidikan	,426
	Jenis Kelamin	,107
		2,164
		,145
		,168
		,075

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas maka hasil persamaan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,108 + 0,362X_1 + 0,426X_2 + 0,107X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi di atas, maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas nilai konstanta sebesar 3,108 menunjukkan Literasi Keuangan (Y), pada saat Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) sama dengan nol.
2. Nilai koefisien pada variabel Pendapatan (X_1) sebesar 0,362 yang berarti jika Pendapatan (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel Pendidikan (X_2), Jenis Kelamin (X_3) dan konstanta adalah 0, maka Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek sebesar 0,362. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berkontribusi positif bagi Literasi Keuangan.
3. Nilai koefisien pada variabel Pendidikan (X_2) sebesar 0,426 yang berarti jika Harga (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel Pendapatan (X_1), Jenis Kelamin (X_3) dan konstanta adalah 0, maka Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek sebesar 0,426. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendidikan berkontribusi positif bagi Literasi Keuangan.
4. Nilai koefisien pada variabel Jenis Kelamin (X_3) sebesar 0,107 yang berarti jika Jenis Kelamin (X_3) meningkat 1% dengan asumsi variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan konstanta adalah 0, maka Literasi Keuangan pada UMKM sebesar 0,107. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Jenis Kelamin berkontribusi positif bagi Literasi Keuangan

Uji Multikolineritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i> Keterangan		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
(Constant)			
Pendapatan (X_1)	0,900	1,112	Tidak multikolineritas
Pendidikan (X_2)	0,889	1,125	Tidak multikolineritas
Jenis Kelamin (X_3)	0,961	1,040	Tidak multikolineritas

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel Pendapatan sebesar 0,900, variabel Pendidikan sebesar 0,889 dan variabel Jenis Kelamin sebesar 0,961 yang berarti bahwa nilai *tolerance* > 10. Nilai VIF pada variabel Pendapatan sebesar 1,112 dan variabel Pendidikan sebesar 1,125 dan variabel Jenis Kelamin sebesar 1,040, dapat dikatakan bahwa nilai ketiga variabel > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)						
Model		Unstandardized		Standardize	Sig.	
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.108	2.164		1.436	.158
	Pendapatan	.362	.145	.322	2.502	.016
	Pendidikan	.426	.168	.328	2.530	.015
	Jenis Kelamin	.107	.075	.178	1.425	.161

- a. Dependent Variable : Literasi Keuangan (Y)

Tabel 5. menampilkan hasil uji-T sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendapatan (X_1) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek(Y)

$$\begin{aligned} Df &= n - 3 \\ &= 51 - 3 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

$$t_{hitung} = 1,393$$

$$t_{tabel} = 1,677$$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $2,502 > 1,677$ dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,016 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan variabel Pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Literasi Keuangan (Y).

2. Pengaruh Pendidikan (X_2) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek (Y)

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,530 > 1,677$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,015 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pendidikan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Literasi Keuangan (Y).

3. Pengaruh Jenis Kelamin (X_3) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek (Y)

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,425 < 1,677$ dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,161 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Jenis Kelamin (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23,528	3	7,843	6,647	.001 ^b
Residual	55,528	47	1,180		
Total	78,980	50			
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan					
b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Pendapatan, Pendidikan					

Sumber : data diolah(2023)

Hasil Tabel 6 menampilkan hasil uji-F sebagai berikut:

Pada uji F ini, n (jumlah sampel) = 51, k (jumlah variabel dalam penelitian ini) = 4, maka:

$$Df1 = k - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

$$Df2 = n - k$$

$$= 51 - 4$$

$$= 47$$

$$f_{hitung} = 6,647$$

$$f_{tabel} = 3,191$$

Karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $6,647 > 3,191$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek (Y).

Koefisien Determinasi (r^2)**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.253	1,08620	2.224

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pendidikan, Jenis Kelamin

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 7 menunjukkan hasil analisis dengan diperoleh nilai r^2 sebesar 0,253 atau 25,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) terhadap Literasi Keuangan (Y).

PEMBAHASAN**Pengaruh Pendapatan (X_1) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek(Y)**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Dari hasil analisa didapatkan nilai nyata atau nilai signifikansi pada uji thitung sebesar 2,502 dengan ttabel 1,677 yang berarti thitung > 1,677 dengan nilai signifikansi 0,016 yang berarti nilai signifikan ($0,016 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel Pendapatan (X_1) berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Artinya bahwa variabel pendapatan ini sangat berpengaruh dalam literasi keuangan khusus nya pada UMKM sehingga bisa meningkatkan taraf untuk memenuhi kebutuhan seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Veronika 2022, yang menyebutkan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan. Pendapatan menjadi hal utama yang sangat diperhatikan seseorang khususnya dalam pekerjaan dan kehidupan pada umumnya. Besarnya jumlah pendapatan yang diterima merupakan hal utama untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat dan gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup dan kebutuhan yang terus meningkat harus diseimbangkan dengan jumlah pendapatan yang diterima, jika tidak dapat menimbulkan perasaan ketidakpuasan yang akhirnya membuat seseorang tidak bahagia. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Pengaruh Pendidikan (X_2) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek(Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Dari hasil analisa didapatkan nilai nyata atau nilai signifikansi pada uji t thitung sebesar 2,530 dengan ttabel 1,677 yang berarti thitung 2,530 > 1,677 dengan nilai signifikansi 0,015 yang berarti nilai signifikan ($0,015 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel Pendidikan (X_2) berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Pendidikan juga memiliki peran yang aktif dalam tingkat literasi keuangan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Tingkat literasi yang baik

ternyata dipengaruhi juga oleh tingkat Pendidikan karena Pendidikan akan memberikan wawasan bagi seseorang bagaimana cara mereka mengelola suatu keuangan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baladra 2023, yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Jenis Kelamin (X_3) terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek(Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jenis Kelamin (X_3) tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Dari hasil analisa didapatkan nilai nyata atau nilai signifikansi pada uji t thitung sebesar 1,425 dengan ttabel 1,677 yang berarti thitung $1,425 < 1,677$ dengan nilai signifikansi 0,161 yang berarti nilai signifikan ($0,161 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Jenis Kelamin (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan dalam hal mengelola keuangan antara laki-laki dan perempuan untuk mengalami kepuasan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Aprianti 2023, yang mengatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.. Hal ini disebabkan cara kedua kategori gender mengelola uang tidak jauh berbeda walaupun memiliki tanggung jawab yang berbeda. Penelitian ini menolak teori yang digunakan yaitu *Subjective Well Being Theory* (SWB) yang menyatakan bahwa jenis kelamin (gender) merupakan salah satu faktor demografi yang dapat memengaruhi kepuasan keuangan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengalami kepuasan keuangan tidak ada perbedaan antara dua kategori gender walaupun berbeda tanggung jawab. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

Pengaruh Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin terhadap Literasi Keuangan(Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji simultan (Uji F) yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 6,503 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai F_{hitung} sebesar 6,647 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,191 dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) secara simultan signifikan berkorelasi atau berpengaruh terhadap variabel Literasi Keuangan (Y).

Dengan uji koefisien determinasi menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,252 atau 25,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) terhadap variabel Literasi Keuangan (Y). Sementara sisa sejumlah 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini berarti bahwa variabel Pendapatan (X_1), Pendidikan (X_2) dan Jenis Kelamin (X_3) memiliki kontribusi penting bagi Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di

- Kecamatan Mengkendek
2. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek
 3. Jenis Kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek
 4. Pendapatan, Pendidikan dan Jenis Kelamin secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Kecamatan Mengkendek.

SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian
 - a. Bagi pemerintah dan pemilik UMKM diharapkan untuk memberikan pelatihan dan seminar mengenai literasi keuangan untuk pemilik UMKM yang kurang paham akan literasi keuangan.
 - b. Bagi pemilik UMKM yang berumur diharapkan dapat membagikan ilmu dan mengajarkan pemilik UMKM yang lebih muda tentang kemampuan manajerial yang baik dalam upaya meningkatkan literasi keuangan usaha mereka
2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai literasi keuangan pada UMKM yang berbeda sehingga dapat memberikan kekayaan sudut pandang karakteristik dan kondisi UMKM yang berbeda

Referensi

- Antasari, U. (2014). Komunikasi Dakwa dalam Novel “Habibie & Ainun” karya B. Aharuddin Jusuf Habibie (Analisis Gender). *Studi Gender Dan Anak*, Vol.2 No.2.
- Aprianti, A. (2023). *Pengaruh Pendidikan, lama usaha dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*.
- Azhari, H. N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Wilayah Powekerto Kabupaten Bayumas. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, Vol.1 No.2.
- Azizah, S. N., & harini Abrilia Setyawati. (2018). wanita dan peranannya dalam memajukan UMKM batik di kebumen. *Ippm.Unsoed.Ac.Id*.
- Azzara, K., & Arianti, B. F. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Baladra, A. W. (2023). *Pengaruh gender, usia, pendapatan dan Pendidikan terhadap literasi keuangan pada masyarakat kelurahan Tuah Karya*.
- Bhusan, & Medury. (2013). *Financial Literacy and Its Determinants. International Journal of Engineering , Business and Enterprise Applications*. IJIBEA.
- Carlo de bassa Scheresberg. (2013). *Financial literacy and Financial Behavior among young adults: Evidence and implication*. Vol. 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Cholid, I. (2023). *Pengaruh Pendidikan, lama usaha dan jenis kelamin terhadap perilaku keuangan*.
- Eldian Rischo Mahardika. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Akses Permodalan dan Kinerja Keuangan UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo. *SKRIPSI*.
- Fatmawati M.Lumintang. (2013). *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM*. Universitas Diponegoro.
- Kihui, E. N., & Amuakwa-mensah, F. (2016). *ZEF- Discussion papers on Development Policy*. No. 215.
- Kiliyani, A. latheef, & Sunitha Sivaraman. (2016). The perception-reality gap in financial literacy: Evidence from the most literate state in india. *International Review of Economics Education* 23.
- Kim, S., Sherraden, & Margaret. (2014). The impact of Gender and Social Networks on Microenterprise Business Performance. *Of Sociology & Social Welfare*, 41(3 september). <https://doi.org/https://doi.org/10.15453/0191-5096.3967>
- Kusumaningtuti, & dkk. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Literasi Publik. (2018). *Pengertian literasi keuangan dan manfaatnya*.
- Masdar, R., & Zaiful, D. (2011). Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin di Perkampungan Vatutela. *Academica*, Vol.03.No.
- Ramadhan, A. G. (2018). *Pengaruh tingkat pendidikan, lama usaha, tingkat pendapatan, usia pengelola, dan gender terhadap literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM)*.
- Roestanto. (2017). *Literasi Keuangan*. Universitas Pembangunan Veteran.
- Sina, P. (2013). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.12 No.
- Sugiyono. (2012). *Hipotesis pada Penelitian*.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suryandani, & Tahwin. (2020a). *Tingkat Pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta*.
- Suryandani, W., & Tahwin, M. (2020b). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang*.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. *Universitas Islam Riau*, 01(1), 20. <https://ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/Article/View/67>.
- Tambunan, T. T. . (2013). *UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala dan Tantangan*. Prenada.
- Veronika, M. (2022). *Pengaruh usia, jenis kelamin, Pendidikan dan pendapatan terhadap literasi keuangan pada pengelola tahu di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang*.
- Wayudi. (2018). *UMKM dan Financial technology*. Universitas Sebelas Maret.